



PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENJAGA REPUTASI SEKOLAH DI MI HAMALATUL QUR'AN KARAWANG

Robi'atul Adawiyah¹, *Diningrum Citraningsih²

^{1,2}STAI Terpadu Yogyakarta, Indonesia

Email : Aliummu033@gmail.com, diningrum.citra@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
24 Mei 2025	31 Mei 2025	31 Mei 2025

Keywords:

*Role of Public Relations
School Reputation
Supporting Factors
Inhibiting Factors*

ABSTRACT

This study aims to determine the role of public relations in maintaining the reputation of MI Hamalatul Qur'an Karawang, identifying the supporting and inhibiting factors faced by public relations in maintaining the school's reputation based on facts on the ground. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques use interview, observation, and documentation methods. Data validity uses source triangulation techniques. Data analysis techniques use the interactive model of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study found that public relations play a role as a communicator, relationship builder, supporter of management functions, and guardian of the school's reputation. This role is realized through various communication activities directly and through social media. The success of public relations is influenced by several supporting factors, such as effective communication, availability of facilities and infrastructure, community support, quality of human resources, and the ability to handle issues. Inhibiting factors include the lack of public understanding of education and school relationship management, as well as the potential for miscommunication between school residents and the community.

Kata Kunci:

Peran Humas
Reputasi Sekolah
Faktor Pendukung
Faktor Penghambat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam menjaga reputasi di MI Hamalatul Qur'an Karawang, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi humas dalam menjaga reputasi sekolah berdasarkan fakta yang di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penggambaran dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa peran humas dalam menjaga reputasi sekolah dilakukan sebagai komunikator, pembina hubungan, pendukung fungsi manajemen. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai aktivitas komunikasi secara langsung maupun melalui media sosial. Keberhasilan humas dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti komunikasi yang efektif, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan masyarakat, kualitas sumber daya manusia, serta kemampuan dalam menangani isu. Faktor penghambat, yaitu

Journal homepage: <https://jurnal.staikutim.ac.id/index.php/An-Nadzir/index>

Dipublikasikan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAI Sangatta Kutai Timur, Jl. Soekarno-Hatta, Teluk Lingga, Sangatta Utara, Kutai Timur.

kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pendidikan dan pengelolaan hubungan sekolah, serta adanya potensi miskomunikasi antara warga sekolah dan masyarakat.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk tujuan pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan masyarakat berubah dan berkembang dengan cara yang lebih kompleks, mengharuskan masyarakat dapat mengikuti perkembangan ini. Sektor pendidikan yang memprioritaskan kebutuhan dan pembangunan individu adalah wahana dimana upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).¹ Marauleng et.al mengutip dari Ika Yarohmi menjelaskan peningkatan kualitas SDM harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan fokus pada kepentingan memajukan ilmu pengetahuan yang dilandasi oleh iman dan taqwa yang kongkretnya terdapat pada program-program sekolah. Lembaga pendidikan kini diharapkan bersikap lebih berorientasi pada kebutuhan masyarakat sebagai pelanggannya dan lembaga pendidikan dituntut selalu melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses transfer ilmu pengetahuan dan sebagai tempat proses pendidikan berlangsung. Sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yaitu peserta didik. Namun, untuk mewujudkan kualitas tersebut diperlukan pula kualitas dari sebuah lembaga pendidikan. Reputasi merupakan merupakan asset penting dan wajib dimiliki oleh lembaga sebagai bukti keberadaan dan kualitas lembaga. Reputasi secara sederhana dapat dipahami sebagai pengakuan akan nama baik yang timbul karena penilaian, kepercayaan, dan pandangan umum secara meluas bahwa suatu lembaga memiliki kualitas, karakter yang kuat, dan kemampuan tertentu yang dilihat, teruji, dapat dirasakan serta diakui masyarakat atau para pemangku kepentingan.²

Hubungan antara masyarakat pada dasarnya sudah terbentuk sejak lembaga pendidikan itu berdiri, adanya lembaga pendidikan itu karena dikehendaki dan dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga hubungan masyarakat sudah ada sejak awal. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus bekerja sepenuhnya agar masyarakat mendapatkan layanan pendidikan yang terbaik, dan masyarakat harus mendukung lembaga pendidikan untuk mencapai hal ini. Dengan adanya humas ini begitu urgent bagi sekolah untuk menumbuhkan pandangan yang positif terhadap sekolah.³ Dalam rangka memaksimalkan dukungan masyarakat terhadap

¹ Bunyamin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta Selatan: PT. Usaha Terpadu UHAMKA, 2022).

² Marauleng, Risnawati, and Ukhrotun Nisa, "Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Reputasi Sekolah Di Mts Al-Hidayah Bakke," *JURNAL MAPPESONA* 4, no. 2 (June 2021): 101–6, <https://doi.org/10.30863/MAPPESONA.V4I2.2488>.

³ Mardiyah Mardiyah et al., "PERAN MANAJEMEN HUMAS DALAM UPAYA PENCITRAAN LEMBAGA PENDIDIKAN," *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01, no. 02 (2023).

lembaga pendidikan maka perlu adanya sebuah manajemen humas. Dan manajemen humas itu adalah tugas lembaga pendidikan sebagai pelaksana operasional Pendidikan.⁴

Humas meliputi komunitas (*Public Relations*). Penyelenggaraan pendidikan sangat di pengaruhi oleh Humas. Oleh karena itu, manajemen humas harus memiliki kemampuan untuk merancang, melaksanakan, dan menilai tindakan humas secara terstruktur. Program humas yang akan dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu harus dijelaskan dalam perencanaan. Ini akan membantu mengatasi tantangan zaman atau perkembangan zaman, seperti masyarakat yang semakin cerdas dan mampu menggunakan teknologi saat ini untuk mendapatkan informasi tentang lembaga pendidikan dengan mudah.⁵

Humas dalam pendidikan memiliki ruang lingkup yang cukup luas sehingga dapat mempengaruhi proses dan hasil dari kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Mempertahankan, menciptakan, dan melindungi reputasi organisasi adalah tanggung jawab utama humas. Untuk mempertahankan reputasi sekolah, humas membantu memperbaharui program sekolah dan menjadi jembatan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Humas juga membantu wali murid untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal apa saja yang menjadi program sekolah, menginformasikan agenda-agenda penting sekolah sehingga dapat menarik perhatian masyarakat, karena diluar sana ada banyak sekolah yang berusaha untuk mempertahankan reputasi sekolah melalui pembaruan layanan dan program-program Pendidikan.⁶ Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.⁷

Tugas humas di sekolah dilakukan dalam rangka memajukan sekolah. Namun demikian, humas dan pihak-pihak di sekolah yang masih beroperasi melakukan hal tersebut dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik agar meningkatkan mutu kelulusan yang berkualitas, yang berarti pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah memberikan citra yang positif terhadap masyarakat sekitar dan mampu bersaing dengan sekolah lain.⁸

Reputasi adalah salah satu aset yang sangat penting bagi sebuah lembaga karena menjadi bukti eksistensi dan kualitasnya.⁹ Reputasi ini mencerminkan citra diri, baik itu dari individu, organisasi, maupun lembaga pendidikan, yang sengaja dibangun untuk mencerminkan kepribadian atau karakter yang khas lembaga tersebut. Hal ini bertujuan untuk menciptakan persepsi positif dimata masyarakat terhadap lembaga itu sendiri.

Reputasi terbentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu organisasi. Dalam hal ini, komunikasi berperan sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan haruslah berbasis pada fakta dan tidak dilebih-lebihkan. Sebagai contoh, sebuah sekolah harus menyampaikan informasi yang akurat sesuai dengan kondisi sebenarnya. Jika informasi yang disebarkan tidak mencerminkan kenyataan, maka kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut bisa hilang. Untuk membangun

⁴ Nurul Yaqien, "MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA MADRASAH MELALUI PAMEREN PENDIDIKAN," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (April 2010), <https://doi.org/10.18860/JT.V2I2.1827>.

⁵ Sitti Roskina Mas, "Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang* 7, no. 2 (n.d.).

⁶ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).

⁷ Diningrum Citraningsih and Rizqa Octarina, "Peningkatan Citra Sekolah SMPIT Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta Melalui Program Special Event," *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 13, no. 2 (December 2023): 323-40.

⁸ Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global* (Yogyakarta: K-Media, 2018).

⁹ Mochamad Husni, Dyah Rachmawati Sugiyanto, and Frizki Nurnisya, *Reputasi Yang Berkarakter* (Jakarta: PT. Media Piar Indonesia, 2017).

kepercayaan tersebut, humas perlu merencanakan berbagai kegiatan sosial dan program-program mendatang yang dapat menciptakan citra positif bagi sekolah.¹⁰ Reputasi yang baik pada suatu organisasi timbul karena adanya kerjasama, saling percaya, dan citra yang baik.¹¹

Agar suatu sekolah atau lembaga pendidikan memiliki reputasi yang baik maka kesenangan pelanggan harus dijamin dengan reputasi yang positif. Dalam situasi ini, sekolah harus menjunjung tinggi kuantitas dan kualitas dengan menyediakan pengajar yang baik, fasilitas yang memadai serta visi misi yang berbeda dan unik. Selain peran sekolah, masyarakat dan pemerintah juga memiliki keterlibatan penting dalam inisiatif ini, yang memerlukan kerjasama yang erat diantara semua pihak terkait.¹²

Berdasarkan beberapa gagasan yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran humas di lembaga pendidikan adalah untuk membina hubungan internal dengan mengutamakan semua ikatan kerja yang ada dan memastikan terjalinnya hubungan baik antara pimpinan, pengajar, staf, dan siswa serta menjalankan kerjasama yang baik antara stakeholder internal dengan stakeholder eksternal sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Semua organisasi pada lembaga pendidikan harus mengenali nilai kehumasan, tidak hanya pimpinan atau pihak yang bertanggung jawab atasnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maylani Putri dan Hengky Pramusinto menjelaskan bahwa peran humas strategi mempertahankan reputasi sekolah SMK PL Tarcisius dan SMK Palebon memiliki fokus yang berbeda. Humas SMK PL Tarcisius berorientasi pada jalinan kerjasama dengan DU/DI sedangkan humas SMK Palebon berorientasi pada hubungan dengan masyarakat dan stakeholder.¹³

Madrasah Ibtidaiyyah Hamalatul Qur'an Karawang adalah salah satu sekolah yang ada di Jl. Syekh Quro Telagasari Karawang yang dikenal sebagai lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pendidikan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyyah Hamalatul Qur'an Karawang begitu tinggi karena melihat program unggulan di madrasah ini yaitu tahfidz Al-Qur'an dan bidang keagamaan. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran humas dalam menjaga reputasi di madrasah tersebut, sehingga masyarakat memiliki kepercayaan dan minat untuk menjalin kerjasama dengan MI Hamalatul Qur'an Karawang.

2. METODE

Penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini akan menjelaskan kejadian yang berlangsung secara real maupun fakta dengan mengumpulkan data dan informasi secara obyektif tentang peran humas dalam menjaga reputasi di MI Hamalatul Qur'an Karawang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan kepala sekolah, waka humas, perwakilan siswa, perwakilan orang tua wali siswa. Hal ini bertujuan agar informasi yang didapatkan dari beberapa informan dapat mendalam dan peneliti dapat mengeksplorasi dan memahami fakta yang terjadi di lapangan.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi tidak langsung untuk mengamati dan mendapatkan data yang sebenarnya serta menelaah bukti dokumentasi sebagai pelengkap

¹⁰ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

¹¹ Ganendra Hendrawanto, "PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SMA NEGERI 7 KOTA TANGERANG SELATAN," *Jurnal Informasi Dan Humas* 1, no. 1 (December 2022).

¹² Alfita Putri Katninda, "Upaya Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kandis" (Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023).

¹³ Maylani Putri and Hengky Pramusinto, "STUDI KOMPARASI PERAN HUMAS DALAM STRATEGI MEMPERTAHANKAN REPUTASI," *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (February 2019): 333–49, <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V8I1.29780>.

data penelitian. Kemudian data-data tersebut dianalisis dan dibuat kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Aktivitas dalam analisis meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan penggambaran dan penarikan kesimpulan (*drawing and conclusion*).¹⁴

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran humas dalam menjaga reputasi sekolah dilakukan sebagai komunikator, membina hubungan, dan pendukung fungsi manajemen.

3.1 Peran Humas Sebagai Komunikator

Humas memiliki peran penting dalam perannya menjadi komunikator agar komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak lain terjadi secara efektif,¹⁵ sehingga reputasi sekolah dapat terjaga dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya telah dipaparkan, bahwa humas di MI Hamalatul Qur'an untuk menjaga reputasi sekolah telah melaksanakan perannya sebagai komunikator antara sekolah dengan pihak lain seperti orangtua siswa dan masyarakat umum. Beberapa upaya yang dilakukan Humas sebagai komunikator diantaranya: a) Melaksanakan rapat rutin; b) Rapat Dewan guru dan staff; c) Menyebarkan Surat Edaran; d) Menyediakan Informasi resmi di Website sekolah; e) Publikasi prestasi melalui Media Sosial; f) Melakukan survey dengan menyebarkan angket.

Menurut Suharsimi, Arikunto dan Lia Yuliana¹⁶ terdapat berbagai media yang dapat digunakan, diantaranya media langsung dan media tidak langsung. Dalam hal ini manajemen humas MI Hamalatul Qur'an telah melaksanakan perannya sebagai komunikator melalui media langsung yaitu, rapat rutin, dan rapat dewan guru dan staff. Selain media langsung juga melaksanakan komunikasi melalui media tak langsung yaitu media cetak berupa surat edaran, menyediakan website, publikasi media sosial berupa instagram dan whatsapp, serta menyebarkan survey berupa angket. Dalam penelitian Tutut Sholihah¹⁷ menjelaskan publikasi kegiatan, program sekolah dengan pembuatan film dokumenter untuk dikirim dan dibagikan ke sosial media seperti Instagram, FB, WA, Youtube, videotron, dan pembuatan iklan melalui media cetak koran, radio, televisi, menyebarkan brosur, spanduk ke sekolah-sekolah, instansi, kontak dengan masyarakat langsung.¹⁸

Lebih lanjut, dalam berkomunikasi pada media massa melibatkan tiga unsur berupa pengirim yang disebut (*sender*), media komunikasi (media massa) dan penerima (*receiver*). Hal-hal positif dan negatif dalam konten (isi) komunikasi bergantung pada ketiga unsur diatas. Diperlukan keahlian dalam menyampaikan pesan agar penerima mampu memahami makna dari tanda-tanda yang diberikan. masyarakat sebagai pemakai bagi media massa, dipandang sebagai masyarakat yang tidak teratur dan tidak tahu apa-apa sehingga mudah untuk diperintah oleh para elit politik yang tak bermoral dan yang akan melakukan manipulasi opini publik untuk kepentingan elit tertentu. Oleh karena itu dalam teori propaganda efek keperkasaan media menggiring opini publik pada hal-hal yang negatif.

¹⁴ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁵ Ni Luh Gede Dian Puspitasari et al., "Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Loyalitas Publik Di Lingkungan Sekolah Studi Literatur," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 5, no. 1 (January 2025): 273–80, <https://doi.org/10.37481/JMH.V5I1.1162>.

¹⁶ Suharsimi Arikunto and Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).

¹⁷ Tutut Sholihah, "Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (December 2018): 72–84, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v3i2.6455>.

¹⁸ Heri Hermanto and Mahfud Ifendi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemasaran Jasa Pendidikan DI SMA Negeri 2 Muara Wahau," *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 01 (2024): 31, <https://doi.org/10.69607/jm.v3i1.46>.

Komunikasi yang akurat, benar, dan kompatibel dalam media sangat dijunjung tinggi dalam etika pers.¹⁹

3.2 Humas Sebagai Pembina Hubungan/ *Relationship*

Berdasarkan paparan hasil wawancara sebelumnya manajemen humas sekolah MI Hamalatul Qur'an melakukan perannya sebagai pembina hubungan. Kepala sekolah, wakil kepala Humas, guru, dan orang tua mempunyai peran yang saling melengkapi dalam membangun hubungan dengan media, masyarakat, dan orang tua siswa. Melalui berbagai inisiatif, sekolah telah membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sekolah tidak bisa berjalan sendiri, perlu dukungan masyarakat, maka sekolah selalu berusaha melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan di sekolah, dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat, mengadakan kegiatan sosial dan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kepentingan masyarakat. Disamping itu, sekolah bekerja sama dengan orang tua siswa, dengan adanya buku mutaba'ah yang efektif digunakan sebagai sarana komunikasi dengan orangtua untuk menghubungkan antara sekolah dengan orangtua. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Rahayu dalam penelitiannya bahwa fungsi hubungan masyarakat yang utama adalah menumbuhkan sebuah hubungan positif dengan publiknya yang mana hubungan tersebut dapat saling menguntungkan.

Peran utama kehumasan, menurut F. Rachmadi, adalah menumbuhkan hubungan positif dengan publik, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan pemahaman, mendorong motivasi, dan mendorong partisipasi publik dalam upaya membangun iklim opini (*public opinion*) yang menguntungkan lembaga atau organisasi.²⁰

3.3 Humas Sebagai Pendukung Fungsi Manajemen

Penelitian ini menunjukkan hubungan masyarakat dapat membantu tugas manajemen sekolah. Temuan penelitian ini mendukung pernyataan Rahayu bahwa peran humas erat kaitannya dengan fungsi manajemennya, yang meliputi pencarian fakta, perencanaan, komunikasi, penilaian atau pemantauan, dan terakhir, humas sebagai pembangun citra.²¹ Adapun tugas dari hubungan masyarakat dalam hal ini humas MI Hamalatul Qur'an adalah sebagai penyelenggara kegiatan dan bertanggung jawab penuh atas penyampaian segala informasi kepada publik baik secara tertulis maupun tidak. Selain itu tugas humas juga memonitori dan mengevaluasi segala tanggapan publik atas informasi yang telah di sebar. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh F. Rachmadi²² bahwa beberapa tugas pokok humas antara lain:

- a. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab penuh atas penyampaian informasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis, sehingga masyarakat secara umum dapat mengerti atas apa yang telah di sampaikan.
- b. Memonitor serta merekam dan menanggapi pendapat atau umpan balik dari masyarakat atas apa yang telah di sebar.
- c. Mempelajari lembaga dalam artian mempelajari segala macam kebijakan dan pendapat yang ada di lembaga.

¹⁹ Patrea Reola Pramungkas, "PERAN HUMAS PEMBENTUK OPINI PUBLIK DALAM UPAYA PENCITRAAN LEMBAGA PENDIDIKAN," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (April 2020): 1–14, <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1411>.

²⁰ F Rachmadi, *Public Relation (Dalam Teori Dan Praktik)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992).

²¹ IRA DWI RAHAYU, "PERAN HUMAS DALAM RANGKA MENINGKATKAN CITRA POSITIF SEKOLAH DI SMK YPKK 3 SLEMAN YOGYAKARTA," *Universitas Negeri Yogyakarta* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), <https://www.e-jurnal.com/2017/02/peran-humas-dalam-rangka-meningkatkan.html>.

²² Rachmadi, *Public Relation (Dalam Teori Dan Praktik)*.

d. Sebagai penyelenggara hubungan positif dengan masyarakat umum dan media maya untuk menjaga reputasi lembaga.

Dalam hal ini tugas humas secara umum adalah bertanggung jawab penuh atas segala informasi yang telah disampaikan khalayak publik dan bersedia memberikan umpan balik positif terhadap segala tanggapan publik.

Lebih lanjut humas bekerjasama dengan kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengadakan program-program kegiatan sekolah yang mendukung dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Kurnia et.,al.,²³ bahwa salah satu taktik hubungan masyarakat untuk melestarikan dan meningkatkan reputasi sekolah adalah:

- a. Menyelenggarakan ceramah dengan menyediakan SDM yang berkualitas dan sesuai dengan pakarnya bagi siswa, guru, karyawan dan masyarakat.
- b. Meningkatkan SDM guru dengan mengadakan workshop agar menambah perofesionalisme guru.
- c. Meningkatkan kompetensi bahasa SDM dengan membuka pelatihan bahasa asing,
- d. Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kegiatan lomba.
- e. Mengadakan kegiatan kegiatan termasuk bakti sosial.

3.4 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Humas dalam Menjaga Reputasi Sekolah di MI Hamalatul Qur'an Karawang

Faktor Pendukung

Komunikasi yang efektif melalui media sosial, sarana dan prasarana, masyarakat, sumber daya manusia, dan kemampuan dalam menangani isu adalah faktor pendukung peran humas dalam menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah di MI Hamalatul Qur'an. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Romadhona dan Rifqi bahwa ada tiga upaya yang dapat diimplementasikan oleh humas dalam meningkatkan reputasi sekolah yaitu (1) Media sosial sebagai media komunikasi yang efektif, (2) media sosial sebagai media promosi, (3) media branding.²⁴ Menurut Trihantoyo mengatakan bahwa media sosial mendukung lembaga terutama dalam kegiatan promosi, publikasi, dan pemasaran dengan menyediakan beberapa akses yang terhubung langsung dengan sekolah. Positif masyarakat dengan meningkatnya peminat siswa baru yang ingin belajar di MI Hamalatul Qur'an yang dihasilkan dari strategi branding melalui media sosial. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran media sosial sangat relevan dalam mendukung manajemen humas dalam menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah.²⁵

Faktor Penghambat

Berdasarkan paparan hasil penelitian terdapat faktor penghambat atau kendala yang dialami oleh humas dalam menjaga reputasi di Sekolah MI Hamalatul Qur'an, diantaranya a) adanya isu sosial di lingkungan tentang persepsi masyarakat terhadap sekolah dengan menganggap sekolah menganut aliran sesat, wahabi, dan lain-lain. Padahal itu hanya persepsi semata, ketika masyarakat datang ke sekolah hal tersebut tidaklah benar, b) Sumber

²³ I. H. (Indhira) Kurnia, D. (Djoko) Santoso, and A. N. (Andre) Rahmanto, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret* 1, no. 2 (2013): 13532.

²⁴ Alfaini Romadhona and Ainur Rifqi, "Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Humas Sekolah," *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, August 2022, 613–24.

²⁵ Windasari, Erny Roesminingsih, and Syunu Trihantoyo, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (June 2022): 99–110, <https://doi.org/10.24246/J.JK.2022.V9.II.P99-110>.

daya yang terbatas, baik dari segi finansial maupun dari segi sumber daya manusia, c) Persaingan dengan sekolah lain pada segi fasilitas yang lebih mendukung dan lengkap. Pihak sekolah bermusyawarah untuk mendapatkan solusi dengan pertemuan dan diskusi antara pihak sekolah dengan para guru dan staf untuk membahas tentang kemajuan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tersebut ini yang dilakukan secara internal. Kemudian dengan cara umpan balik antara orang tua dan siswa menggunakan *feedback* dari pertemuan orang tua dan rapat siswa untuk mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap pelayanan sekolah.

Menurut Rahayu, ada sejumlah hambatan mendasar untuk membangun hubungan antara sekolah dan masyarakat, termasuk masyarakat yang kurang paham terhadap pendidikan dan manajemen hubungan, serta kurangnya komunikasi antara masyarakat dan warga sekolah.²⁶ Sehingga diperlukan pertemuan secara berkala antara stakeholder internal dan eksternal untuk memusyawahkan peningkatan kualitas pendidikan dengan sumber daya yang tersedia dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengembangkan sumber daya yang dibutuhkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Hamalatul Qur'an Karawang, dapat disimpulkan bahwa humas memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga reputasi sekolah. Terdapat empat peran humas dalam menjaga reputasi sekolah; 1) Peran Humas sebagai Komunikator, baik komunikasi secara langsung maupun melalui media sosial; 2) Humas sebagai Pembina Hubungan/ Relationship; 3) Humas sebagai Pendukung Fungsi Manajemen, dengan melaksanakan tanggung jawab atas apa yang telah disampaikan kepada masyarakat; 4) Humas sebagai Penjaga Reputasi Sekolah.

Dibalik keberhasilan manajemen humas di MI Hamalatul Qur'an Karawang terdapat faktor yang mendukung dan juga faktor yang menghambat perannya. Faktor yang mendukung seperti; 1) Komunikasi yang efektif; 2) Sarana dan prasarana; 3) Masyarakat; 4) Sumber daya manusia; 5) Kemampuan dalam menangani isu. Adapun faktor penghambat diantaranya; 1) Pemahaman yang kurang oleh masyarakat mengenai pendidikan dan pengelolaan hubungan sekolah; 2) Miss-komunikasi antara warga sekolah dan masyarakat.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya difokuskan pada satu lembaga pendidikan, yaitu MI Hamalatul Qur'an Karawang, sehingga temuan yang dihasilkan belum tentu dapat digeneralisasikan untuk lembaga pendidikan lainnya dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, pendekatan kualitatif yang digunakan lebih menekankan pada pendalaman konteks daripada pengukuran kuantitatif, sehingga tidak menggambarkan secara numerik tingkat efektivitas peran humas dalam menjaga reputasi sekolah. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian ke beberapa lembaga pendidikan lain guna memperoleh perbandingan yang lebih menyeluruh. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur secara lebih terstruktur dampak dari setiap peran humas terhadap reputasi sekolah. Selain itu, pengembangan instrumen evaluasi kinerja humas berbasis indikator keberhasilan juga dapat menjadi kontribusi penting untuk penelitian lanjutan.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya keberadaan dan pengelolaan fungsi kehumasan dalam dunia pendidikan. Peran humas yang strategis tidak hanya menjaga citra dan reputasi sekolah, tetapi juga membangun kepercayaan publik, memperkuat komunikasi antar pemangku kepentingan, serta mendukung tercapainya tujuan institusi pendidikan

²⁶ RAHAYU, "PERAN HUMAS DALAM RANGKA MENINGKATKAN CITRA POSITIF SEKOLAH DI SMK YPKK 3 SLEMAN YOGYAKARTA."

secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berarti dalam memperkaya literatur dan praktik kehumasan di lingkungan sekolah, khususnya di tingkat pendidikan dasar.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi, and Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Bunyamin. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta Selatan: PT. Usaha Terpadu UHAMKA, 2022.
- Citrانingsih, Diningrum, and Rizqa Octarina. "Peningkatan Citra Sekolah SMPIT Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta Melalui Program Special Event." *Educatia : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 13, no. 2 (December 2023): 323–40.
- Dakir. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Hendrawanto, Ganendra. "PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SMA NEGERI 7 KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Informasi Dan Humas* 1, no. 1 (December 2022).
- Hermanto, Heri, and Mahfud Ifendi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemasaran Jasa Pendidikan DI SMA Negeri 2 Muara Wahau." *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 01 (2024): 1–7. <https://doi.org/10.69607/jm.v3i1.46>.
- Husni, Mochamad, Dyah Rachmawati Sugiyanto, and Frizki Nurnisya. *Reputasi Yang Berkarakter*. Jakarta: PT. Media Piar Indonesia, 2017.
- Katninda, Alfita Putri. "Upaya Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kandis." Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023.
- Kurnia, I. H. (Indhira), D. (Djoko) Santoso, and A. N. (Andre) Rahmanto. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret* 1, no. 2 (2013): 13532.
- Marauleng, Risnawati, and Ukhrotun Nisa. "Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Reputasi Sekolah Di Mts Al-Hidayah Bakke." *JURNAL MAPPESONA* 4, no. 2 (June 2021): 101–6. <https://doi.org/10.30863/MAPPESONA.V4I2.2488>.
- Mardiyah, Mardiyah, Muhammad Ibnu Faruq Fauzi, Hasriyah F, Natasya Humaira, and Abida Kisman. "PERAN MANAJEMEN HUMAS DALAM UPAYA PENCITRAAN LEMBAGA PENDIDIKAN." *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01, no. 02 (2023).
- Mas, Sitti Roskina. "Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang* 7, no. 2 (n.d.).
- Pramungkas, Patrea Reola. "PERAN HUMAS PEMBENTUK OPINI PUBLIK DALAM UPAYA PENCITRAAN LEMBAGA PENDIDIKAN." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (April 2020): 1–14. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1411>.
- Puspitasari, Ni Luh Gede Dian, Diyah Ayu Kristianti, Alya Shofiyyah, and Warman Warman. "Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Loyalitas Publik Di Lingkungan Sekolah Studi Literatur." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 5, no. 1 (January 2025): 273–80. <https://doi.org/10.37481/JMH.V5I1.1162>.
- Putri, Maylani, and Hengky Pramusinto. "STUDI KOMPARASI PERAN HUMAS DALAM STRATEGI MEMPERTAHANKAN REPUTASI." *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (February 2019): 333–49. <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V8I1.29780>.
- Rachmadi, F. *Public Relation (Dalam Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Gramedia Pustaka

- Utama, 1992.
- RAHAYU, IRA DWI. "PERAN HUMAS DALAM RANGKA MENINGKATKAN CITRA POSITIF SEKOLAH DI SMK YPKK 3 SLEMAN YOGYAKARTA." *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Romadhona, Alfaini, and Ainur Rifqi. "Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Humas Sekolah." *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, August 2022, 613–24.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sholihah, Tutut. "Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (December 2018): 72–84. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v3i2.6455>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Windsari, Erny Roesminingsih, and Syunu Trihantoyo. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (June 2022): 99–110. <https://doi.org/10.24246/J.JK.2022.V9.I1.P99-110>.
- Yaqien, Nurul. "MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA MADRASAH MELALUI PAMEREN PENDIDIKAN." *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (April 2010). <https://doi.org/10.18860/JT.V2I2.1827>.